

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Human Resources Accounting* Pada Perusahaan Manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Adapun pemilihan sampel ini menggunakan metode *purposive sampling* yang telah ditetapkan dengan beberapa kriteria. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah program *SPSS 20.0*.

**Tabel 4.1**  
**Prosedur Dan Hasil Pemilihan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019	172
2	Perusahaan manufaktur yang mengalami delisting pada tahun 2017-2019	(5)
3	Laporan keuangan dan <i>annual report</i> perusahaan manufaktur yang tidak lengkap selama tahun 2017-2019	(4)
4	Perusahaan yang mengalami IPO dan relisting pada tahun 2017-2019	(24)
5	Perusahaan yang menggunakan mata uang Dollar pada tahun 2017-2019	(29)
6	Perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan keuangan selama tahun 2017-2019	(34)
7	Perusahaan yang tidak ada struktur kepemilikannya tahun 2017-2019	(54)
	Total sampel	22
	Total sampel X 3 tahun penelitian	66

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 berjumlah 172 perusahaan. Perusahaan yang mengalami delisting pada tahun 2017-2019 berjumlah 5 perusahaan. Perusahaan yang tidak lengkap menerbitkan laporan keuangan periode 2017-2019 berjumlah 4 perusahaan. Perusahaan yang mengalami IPO dan relisting pada tahun 2017-2019 berjumlah 24 perusahaan. Perusahaan yang menggunakan mata uang Dollar pada tahun 2017-2019 berjumlah 29. Perusahaan yang mengalami kerugian pada laporan keuangan selama tahun 2017-2019 berjumlah 34 perusahaan. Perusahaan yang tidak lengkap mengenai variable-variabel penelitian tahun 2017-2019 berjumlah 54 perusahaan. Jadi perusahaan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 70 perusahaan dengan periode penelitian 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 210 perusahaan.

#### **4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian**

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan. Sampel dipilih dari perusahaan yang menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

### **4.2 Hasil Analisis Data**

#### **4.2.1 Analisis Deskriptif**

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa data laporan keuangan dan annual report perusahaan Manufaktur dari tahun 2017-2019. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari *Human Resources Accounting*, *Foreign Ownership*, *Family Ownership*, Dewan Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan. Statistik deskriptif dari variabel sampel perusahaan Manufaktur selama periode 2017 sampai dengan tahun 2019 disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HRA	66	,13	,69	,3267	,14328
FO	66	,08	,92	,4691	,25378
Fam Owner	66	,05	,71	,2699	,17831
DKA	66	,00	1,00	,4091	,49543
UK Perusahaan	66	26,45	33,49	28,7842	1,69658
Umur Perusahaan	66	17,00	37,00	24,1364	5,38055
Valid N (listwise)	66				

*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

Variabel Pengungkapan *Human Resources Accounting* memiliki nilai tertinggi sebesar 0,69 dan terendah sebesar 0,13. *Mean* atau rata-rata 0,3267 dengan standar deviasi sebesar 0,14328. Standar Deviasi Pengungkapan *Human Resources Accounting* ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Pengungkapan *Human Resources Accounting* baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel tersebut baik.

Variabel *Foreign Ownership* memiliki nilai tertinggi sebesar 0,92 dan terendah sebesar 0,08. *Mean* atau rata-rata *Foreign Ownership* 0,4691 dengan standar deviasi *Foreign Ownership* sebesar 0,25378. Standar Deviasi *Foreign Ownership* ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Foreign Ownership* baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Foreign Ownership* baik.

Variabel *Family Ownership* memiliki nilai tertinggi sebesar 0,71 dan terendah sebesar 0,05. *Mean* atau rata-rata *Family Ownership* sebesar 0,2699 dengan standar deviasi *Family Ownership* sebesar 0,17831. Standar Deviasi *Family Ownership* ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel *Family Ownership* baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel *Family Ownership* baik.

Variabel Dewan Komisaris Asing memiliki nilai tertinggi sebesar 1,00 dan terendah sebesar 0,00. *Mean* atau rata-rata Dewan Komisaris Asing sebesar 0,4091 dengan standar deviasi Dewan Komisaris Asing sebesar 0,49543. Standar

Deviasi Dewan Komisaris Asing ini lebih besar dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Dewan Komisaris Asing kurang baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Dewan Komisaris Asing tidak baik.

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 33,49 dan terendah sebesar 26,45. *Mean* atau rata-rata Ukuran Perusahaan sebesar 28,7842 dengan standar deviasi Ukuran Perusahaan sebesar 1,69658. Standar Deviasi Ukuran Perusahaan ini lebih kecil dari meannya, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Ukuran Perusahaan baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Ukuran Perusahaan baik.

Variabel Umur Perusahaan memiliki nilai tertinggi sebesar 37,00 dan terendah sebesar 17,00. *Mean* atau rata-rata Umur Perusahaan sebesar 24,1364 dengan standar deviasi Umur Perusahaan sebesar 5,38055. Standar Deviasi Umur Perusahaan ini lebih dari *meannya*, hal ini menunjukkan bahwa data variabel Umur Perusahaan baik. Dengan demikian dikatakan bahwa variasi data pada variabel Umur Perusahaan baik.

#### 4.2.2 Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.3**

#### Hasil Uji Normalitas Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,10226237
	Absolute	,107
Most Extreme Differences	Positive	,089
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,868
Asymp. Sig. (2-tailed)		,439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

Hasil uji Normalitas data dengan menggunakan *Kolmogrov-smirnov* tampak pada table 4.3 menunjukkan bahwa variabel dependen K-Z sebesar 0,868 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,439 > 0,05$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa angka signifikan (Sig) untuk variabel dependen dan independen pada uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari tingkat alpha  $\alpha$  yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol.  $Tol > 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  (Ghozali, 2011).

Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	,773	,236		-3,280	,002			
FO	,206	,065	,364	3,157	,002	,637	1,570	
Fam Owner	,279	,106	,347	2,626	,011	,486	2,058	
1 DKA	-,004	,032	-,013	-,114	,910	,683	1,463	
UK Perusahaan	,030	,008	,357	3,651	,001	,888	1,126	
Umur Perusahaan	,003	,003	,096	,792	,431	,578	1,730	

a. Dependent Variable: HRA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Foreign Ownership* menunjukkan hasil perhitungan *tolerance* sebesar 0,637 dan nilai VIF sebesar 1,570. Nilai *tolerance Family Ownership* sebesar 0,486 dan Nilai VIF sebesar 2,058. Nilai *tolerance Dewan Komisaris Asing* sebesar 0,683 dan Nilai VIF sebesar 1,463. Nilai *tolerance Ukuran Perusahaan* sebesar 0,888 dan Nilai VIF sebesar 1,126. Nilai *tolerance Umur Perusahaan* sebesar 0,578 dan Nilai VIF sebesar 1.730. Dari hasil diatas diperoleh kesimpulan bahwa seluruh nilai VIF disemua variabel penelitian lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel bebas atau tidak terjadi masalah multikolinieritas diantara variabel independen dalam model regresi.

#### 4.2.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Beberapa cara dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokolerasi salah satunya adalah Uji *Durbin Watson*.

Hasil dari uji Autokolerasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokolerasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 <sup>a</sup>	,491	,448	,10644	1,770

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, DKA, UK Perusahaan, FO, Fam Owner

b. Dependent Variable: HRA

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai DW test sebesar 1.770. Nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan derajat keyakinan 95% dan  $\alpha = 5\%$  dengan jumlah sampel sebanyak 66 sampel serta jumlah variabel independen

sebanyak 5, maka tabel *durbin watson* akan didapat nilai dL sebesar 1,4758, dU sebesar 1,7319. Diperoleh kesimpulan bahwa  $dW < 4-dU$  atau  $1,770 < 2,2681$ . Dengan demikian bahwa tidak terjadi autokorelasi yang bersifat positive mendukung terhindarnya autokorelasi pada model yang digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas

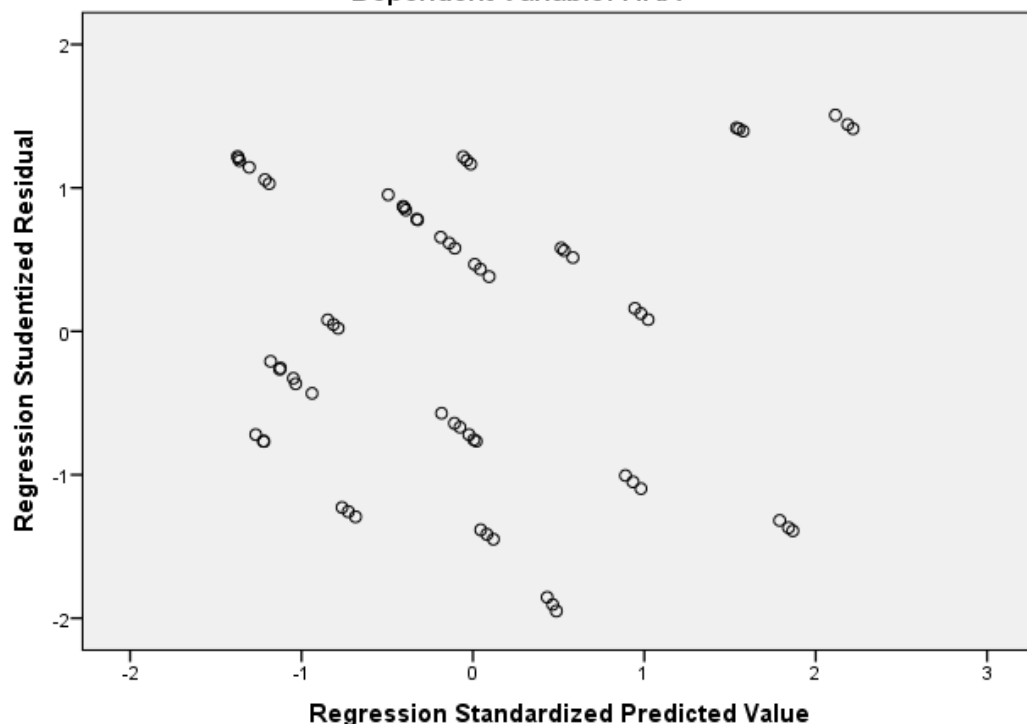
Dalam penelitian untuk mendeteksi heteroskedastisitas ada beberapa uji misalnya dengan menggunakan uji *scatterplot* dan uji *glejser*, sedangkan didalam penelitian ini penulis menggunakan uji *scatterplot*. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan diagram *scatterplot*:

**Gambar 4.1**

**Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser***

**Scatterplot**

**Dependent Variable: HRA**



*Sumber* : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda diperlukan guna mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis. Adapun hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS tampak pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,773	,236		-3,280	,002
FO	,206	,065	,364	3,157	,002
Fam Owner	,279	,106	,347	2,626	,011
DKA	-,004	,032	-,013	-,114	,910
UK Perusahaan	,030	,008	,357	3,651	,001
Umur Perusahaan	,003	,003	,096	,792	,431

a. Dependent Variable: HRA  
Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

$$Y = 0,773 + 0,206x_1 + 0,279x_2 - 0,004x_3 + 0,030x_4 + 0,003x_5 + e$$

Keterangan:

Y : *Human Resources Accounting*

a : Konstanta

$b_1b_2b_3b_4b_5$  : Koefisien regresi

$x_1$  : *Foreign Ownership*

$x_2$  : *Family Ownership*

$x_3$  : Dewan Komisaris Asing

$x_4$  : Ukuran Perusahaan



- $x_5$  : Umur Perusahaan  
 $e$  : Kesalahan Regresi (*regression error*)

Dari hasil persamaan tersebut dapat dilihat hasil sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,773 menunjukkan *Foreign Ownership*, *Family Ownership*, Dewan Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan diasumsikan tetap atau sama dengan 0, maka *Human Resources Accounting* adalah 0,773.
2. Koefisien *Foreign Ownership* sebesar 0,206 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable *Foreign Ownership* menyebabkan *Human Resources Accountin* meningkat sebesar 0,206 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
3. Koefisien *Family Ownership* sebesar 0,279 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable *Family Ownership* menyebabkan *Human Resources Accountin* meningkat sebesar 0,279 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
4. Koefisien Dewan Komisaris Asing sebesar -0,004 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Dewan Komisaris Asing menyebabkan *Human Resources Accountin* meningkat sebesar -0,004 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
5. Koefisien Ukuran Perusahaan sebesar 0,030 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Ukuran Perusahaan menyebabkan *Human Resources Accountin* meningkat sebesar 0,030 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.
6. Koefisien Umur Perusahaan sebesar 0,003 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variable Umur Perusahaan menyebabkan *Human Resources Accountin* meningkat sebesar 0,003 dengan asumsi variabel lainnya tetap sama dengan nol.

### 4.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.3.1 Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji R Square**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,700 <sup>a</sup>	,491	,448	,10644	1,770

a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, DKA, UK Perusahaan, FO, Fam Owner

b. Dependent Variable: HRA

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

Dari tabel 4.8 SPSS V.20 menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* untuk variabel *Foreign Ownership, Family Ownership, Dewan Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan* diperoleh sebesar 0,448. Hal ini berarti bahwa 44,8% dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model tersebut, sedangkan sisanya sebesar 54,2% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.3.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,655	5	,131	11,556	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,680	60	,011		
	Total	1,334	65			

a. Dependent Variable: HRA

b. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, DKA, UK Perusahaan, FO, Fam Owner

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 ANOVA diperoleh koefisien signifikan menunjukkan nilai signifikan 0,000 dengan nilai  $F_{hitung}$  11,556 dan  $F_{tabel}$  2,51. Artinya bahwa  $Sig < 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan bermakna bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Harga Saham atau dapat dikatakan *Foreign Ownership*, *Family Ownership*, Dewan Komisaris Asing, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Human Resources Accounting*.

### 4.3.3 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian. Adapun kesimpulan jika:

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  atau  $Sig < 0,05$

$H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  atau  $Sig > 0,05$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,773	,236		-3,280	,002
FO	,206	,065	,364	3,157	,002
Fam Owner	,279	,106	,347	2,626	,011
DKA	-,004	,032	-,013	-,114	,910
UK Perusahaan	,030	,008	,357	3,651	,001
Umur Perusahaan	,003	,003	,096	,792	,431

a. Dependent Variable: HRA

Sumber: Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

- a. Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) dalam penelitian ini adalah *Foreign Ownership*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a1}$  diterima dan menolak  $H_{o1}$  yang

- menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Foreign Ownership* terhadap *Human Resources Accounting*.
- b. Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) dalam penelitian ini adalah *Family Ownership*. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,011 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a2}$  diterima dan menolak  $H_{o2}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *Family Ownership* terhadap *Human Resources Accounting*.
  - c. Hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) dalam penelitian ini adalah Dewan Komisaris Asing. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,910 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a3}$  ditolak dan menerima  $H_{o3}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Dewan Komisaris Asing terhadap *Human Resources Accounting*.
  - d. Hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a4}$  diterima dan menolak  $H_{o4}$  yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*.
  - e. Hipotesis kelima ( $H_{a5}$ ) dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan. Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,431 > 0,05$ . Maka jawaban hipotesis yaitu  $H_{a5}$  ditolak dan menerima  $H_{o5}$  yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*.

#### **4.4 Pembahasan**

##### **4.4.1 Pengaruh *Foreign Ownership* Terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Foreign Ownership* terhadap *Human Resources Accounting*. Hasil uji t pada variabel *Foreign Ownership* menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,002 < 0,05$ . Nilai tertinggi pada perusahaan DVLA tahun 2017 sebesar 0,92125, dan nilai terendah perusahaan UNIT tahun 2019 sebesar 0,07623.

Kepemilikan asing merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan yang akan didapat berasal dari para *stakeholder*-nya, secara tipikal berdasarkan atas *home market* (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cyntia (2017) menemukan bahwa *Foreign Ownership* berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Semakin besar *foreign ownership* apalagi diatas 50% menunjukkan pemilik tersebut merupakan ultimate shareholder. Kepemilikan saham oleh asing memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kebijakan perusahaan dan mendorong monitoring perusahaan. Kebijakan di setiap negara yang berbeda-beda mengakibatkan investor asing tidak memperhatikan hal yang tidak wajib seperti pengungkapan sukarela. Sehingga dengan ada atau tidaknya investor asing hal tersebut tidak mempengaruhi pengungkapan human resource accounting yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan asing mendapatkan pelatihan yang lebih baik dalam bidang akuntansi dari perusahaan induk di luar negeri. Perusahaan tersebut mungkin punya sistem informasi yang lebih efisien untuk memenuhi kebutuhan internal dan kebutuhan perusahaan induk. Kemungkinan permintaan yang lebih besar pada perusahaan berbasis asing dari pelanggan, pemasok, dan masyarakat umum

#### **4.4.2 Pengaruh *Family Ownership* Terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis kedua ( $H_{a2}$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Family Ownership* terhadap *Human Resources Accounting*. Hasil uji t pada variabel *Family Ownership* menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,011 < 0,05$ . Nilai tertinggi pada perusahaan UNIT tahun 2017 sebesar 0,70601 dan nilai terendah perusahaan KBLI tahun 2017 sebesar 0,05377. Kepemilikan keluarga merupakan kepemilikan dari individu dan kepemilikan dari perusahaan tertutup (di atas 5%) yang bukan perusahaan publik, negara, ataupun institusi keuangan. Berdasarkan definisi ini, maka perusahaan dengan kepemilikan

keluarga tidak hanya terbatas pada perusahaan yang menempatkan anggota keluarganya pada posisi CEO, komisaris atau posisi manajemen lainnya. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga merupakan mayoritas jenis perusahaan di Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Doddy (2015) menemukan bahwa *Family Ownership* berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Semakin besar persentase kepemilikan oleh keluarga berdasarkan teori keagenan memiliki peranan dalam konflik keagenan, sehingga mengakibatkan tidak perlu melakukan pengungkapan secara menyeluruh. Hal itu disebabkan pengambilan keputusan dan kontrol dilakukan oleh agen yang sama, yaitu anggota keluarga pemilik perusahaan sehingga tidak terjadi *agency cost* yang muncul untuk melakukan monitoring terhadap pengambilan keputusan. Hal ini yang menyebabkan kepemilikan keluarga akan memanfaatkan kecepatan informasi yang diterima seperti keuntungan perdagangan dan bertambah atau berkurangnya persentase kepemilikan. Kepemilikan keluarga juga bersiap menanggung jika sewaktu – waktu muncul potensi biaya, biaya kepemilikan, dan biaya sebagai akibat dari tekanan manajemen. Keadaan seperti ini diduga akan mempengaruhi perusahaan terkait pengungkapan informasi

#### **4.4.3 Pengaruh Dewan Komisaris Asing Terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Dewan Komisaris Asing terhadap *Human Resources Accounting*. Hasil uji t pada variabel dewan komisaris asing menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,910 > 0,05$ . Nilai terbesar sebesar 1 dan nilai terkecil sebesar 0. Pada umumnya keberadaan komisaris warga asing diketahui dengan melihat struktur organisasi perusahaan. Untuk mengetahui ada tidaknya warga asing kemudian dilihat pada profil dewan komisaris. Pihak asing berfungsi sebagai tekanan eksogen untuk memperkenalkan praktik tata kelola perusahaan yang sah secara sosial atau secara luas dianggap tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Doddy (2015) menemukan bahwa Dewan Komisaris Asing tidak terdapat berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Pada umumnya komisaris asing akan lebih memperhatikan hal-hal yang bersifat wajib. Karena pengungkapan human resource accounting adalah pengungkapan sukarela maka dengan demikian komisaris tidak terlalu memperhatikan pengungkapan tersebut. Sehingga dengan ada atau tidaknya komisaris asing hal tersebut tidak berpengaruh terhadap pengungkapan human resource accounting yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut teori intitusional, tekanan dari pihak asing akan membawa perusahaan untuk menerapkan budaya organisasi yang bagus dari negara mereka. Adanya praktik tata kelola perusahaanyang efektif dapat membantu kinerja manajemen sehingga lebih cepat menyelesaikan laporan keuangan.

#### **4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis keempat ( $H_{a4}$ ) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*. Hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Nilai terbesar pada perusahaan ASII tahun 2019 sebesar 33,4945 dan nilai terendah perusahaan DPNS tahun 2017 sebesar 26,455. Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Bagi investor, kebijakan perusahaan akan berimplikasi terhadap prospek cash flow di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Widodo (2014) menemukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Perusahaan yang berukuran besar memiliki basis pemegang kepentingan yang lebih luas, sehingga berbagai kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih

besar terhadap kepentingan publik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar akan memiliki perhatian yang lebih dari para investor untuk menanamkan modalnya. Artinya perusahaan yang besar akan mengungkapkan informasi lebih untuk menarik perhatian dari investor. Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

#### **4.4.5 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap *Human Resources Accounting***

Berdasarkan hasil Hipotesis kelima ( $H_{a5}$ ) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara Umur Perusahaan terhadap *Human Resources Accounting*. Hasil uji t pada variabel Umur Perusahaan menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,431 > 0,05$ . Nilai terbesar pada perusahaan MAIN tahun 2017 sebesar 37 dan nilai terendah perusahaan SCCO tahun 2017 sebesar 17. Usia atau umur Perusahaan merupakan rentang waktu antara tahun dimana perusahaan berdiri sampai dengan tahun pada saat penelitian dilakukan. Artinya semakin lama umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tetap eksis (*survive*) di tengah persaingan bisnis dan situasi persaingan yang mengglobal dan berpengalaman dalam melakukan pengungkapan dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Setiawan (2016) menemukan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Human Resources Accounting*. Perusahaan yang memiliki umur listing lebih kecil membutuhkan informasi dari perusahaan yang memiliki umur yang lebih lama. Hal ini mengakibatkan perusahaan yang memiliki umur listing lebih lama akan menjaga informasi yang dianggap penting sehingga pengungkapan sukarela yang dilakukan akan semakin sedikit. Perusahaan yang lebih muda mungkin menderita kerugian kompetitif jika mereka mengungkapkan item tertentu seperti Informasi pengeluaran penelitian, belanja modal, dan pengembangan produk. Biaya dan kemudahan pengumpulan, pengolahan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan perusahaan yang lebih berpengalaman. Perusahaan muda kurang memiliki pengalaman pada pengungkapan publik dan karena itu mungkin perusahaan muda akan



mengungkapkan lebih rendah. Perusahaan yang telah memiliki pengalaman lebih banyak akan lebih memahami kebutuhan penggunanya dan informasi yang lebih detail mengenai perusahaan yang harus dibuka kepada pihak-pihak di luar manajemen yang berkepentingan terhadap perusahaan.